

No: skrps/mpi/ftk/Uin.151/21

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI SMA
NEGERI 1 TAMBANG KECAMATAN
TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH

M.RIDHO AYU FAJRI

NIM. 11713100935

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUSKA RIAU
PEKANBARU
1442 H./2021 M.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar* yang ditulis oleh M. Ridho Ayu Fajri, NIM. 11713100935 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Rajab 1441 H.
22 Maret 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan,

Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Asmuri, S.Ag, M.Ag

Pembimbing


Dr. Tuti Andriani, S.Ag, M.Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

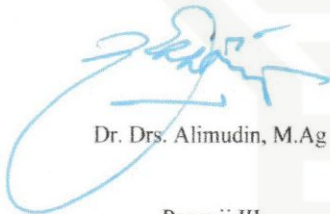
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh M. Ridho Ayu Fajri, NIM. 11713100935 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 10 Ramadhan 1442 H./22 April 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 10 Ramadhan 1442 H.
22 April 2021 M.

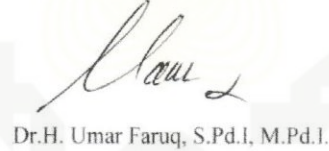
Pengesahan Sidang Munaqasyah

Penguji I



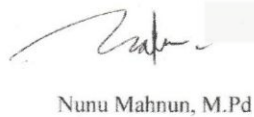
Dr. Drs. Alimudin, M.Ag

Penguji II



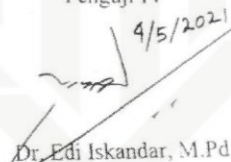
Dr. H. Umar Faruq, S.Pd.I, M.Pd.I.

Penguji III



Nunu Mahnun, M.Pd

Penguji IV



Dr. Edi Iskandar, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001



KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh.

Alhamdulillah robbil'alamin. Puji Syukur atas kehadiran Allah S.W.T yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga skripsi dengan **“Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”** tersusun hingga selesai sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi administrasi pendidikan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN SUSKA Riau. Tidak lupa, Shalawat serta Salam kepada habibullah mustafa Muhammad S.A.W yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang tercinta dan terkasih yakni kedua orangtua penulis ayahanda DR. Alpizar, M.Si dan ibunda Yusmaidar S.Pd.i atas setiap perjuangan, tetesan keringat, serta limpahan do'a dan kasih sayang guna mendukung ananda agar bisa meraih cita-cita menyelesaikan studi perkuliahan ini. Tidak lupa saudara-saudara kandung sayangi, Dian Ayu Hidayatullah yang selalu memberikan dukungan dan arahan sebagai abang pertama, Fadli Ayu Algifari yang selalu mendoakan penulis, selaku saudara bungsu, dan kepada keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doanya.

Semua dukungan dari kakak dan abang sangat membantu dalam setiap kenangan dan perjuangan penulis selama menempuh bangku perkuliahan. Semoga semua senantiasa dalam lindungan ALLAH SWT. Terimakasih juga untuk seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S-1 ini. Pada kesempatan ini penulis ingin berterimakasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A. sebagai Wakil Rektor I, dan Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D. Sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., sebagai Wakil Dekan II, Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., sebagai Wakil Dekan III beserta seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., sebagai Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd sebagai penesehat akademik yang telah memberikan masukan dan dorongan yang tidak terhingga bagi penulis.
6. Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
7. Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag, selaku penguji 1. Dr. Umar Faruq, M.Pd, selaku penguji 2. Nunu Mahnun, M.Pd, selaku penguji 3 dan Dr. Edi Iskandar, M.Pd selaku penguji 4. Terima kasih atas masukan dan arahan serta pengalaman yang sungguh luar biasa, pada pelaksanaan ujian/sidang munaqasah pada tanggal 22 April 2021.
8. Segenap dosen dan Karyawan Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultasn Syarif Kasim Riau.
9. Segenap dosen dan karywan fakultas tarbiyah dan keguruan univrsitas islam negeri sultan syarif kasim riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

10. Drs. Khairullah, M.Pd., sebagai kepala sekolah yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam penelitian di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar.
11. Syahruman, S.Pd selaku wakil kepala humas yang telah banyak membantu penulis dalam penelitian di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar.
12. Muhammad Azli, S.Ag, M.Pd.I sebagai guru di SMA N 1 Tambang Kabupaten Kampar, yang telah banyak membantu Penulis untuk dapat memperoleh data disekolah.
13. Guru dan staf tata usaha SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar yang telah membantu penulis mengambil data selama penelitian
14. Teruntuk teman dan sahabat Nurin dan Syawal, yang selalu ada dan menemani saat bahagia, sedih dan hancurnya penulis dalam menjalani perkuliahan di UIN SUSKA Riau.
15. Terimakasih untuk Iham, Abdan untuk penyemangat penulis, dan sudah menemani penulis kemana-mana, terutama untuk penulis mendapatkan data.
16. Teruntuk teman Heru, Arrum, Lisdar, Uty, Alam, Nasib, Rahman yang sudah memberi do'a serta menjadi supportsystem untuk penulis.
17. Teruntuk Anindiati Hasibuan, terimakasih atas dukungan, bantuan, waktu, yang sudah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala dorongan dan bantuan beserta doanya yang telah diberikan kepada penulis dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oeh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menharapkan saran dari berbagai pihak. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memeberikan manfaat untuk kita semua.

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarahkatuh.

Pekanbaru, 08 Maret 2021
Penulis

M. Ridho Ayu Fajri
NIM.11713100935



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Sembah sujud serta syukur kepada Allah subhanahu wata'ala, atas segala nikmat, karunia dan kasih sayang-mu lah hamba bisa bertahan dan berjuang samapi detik ini.

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa yang ada pada diri mereka (QS. Ar-a'd: 11)”

Kupersembahkan karya kecil (skripsi) ini

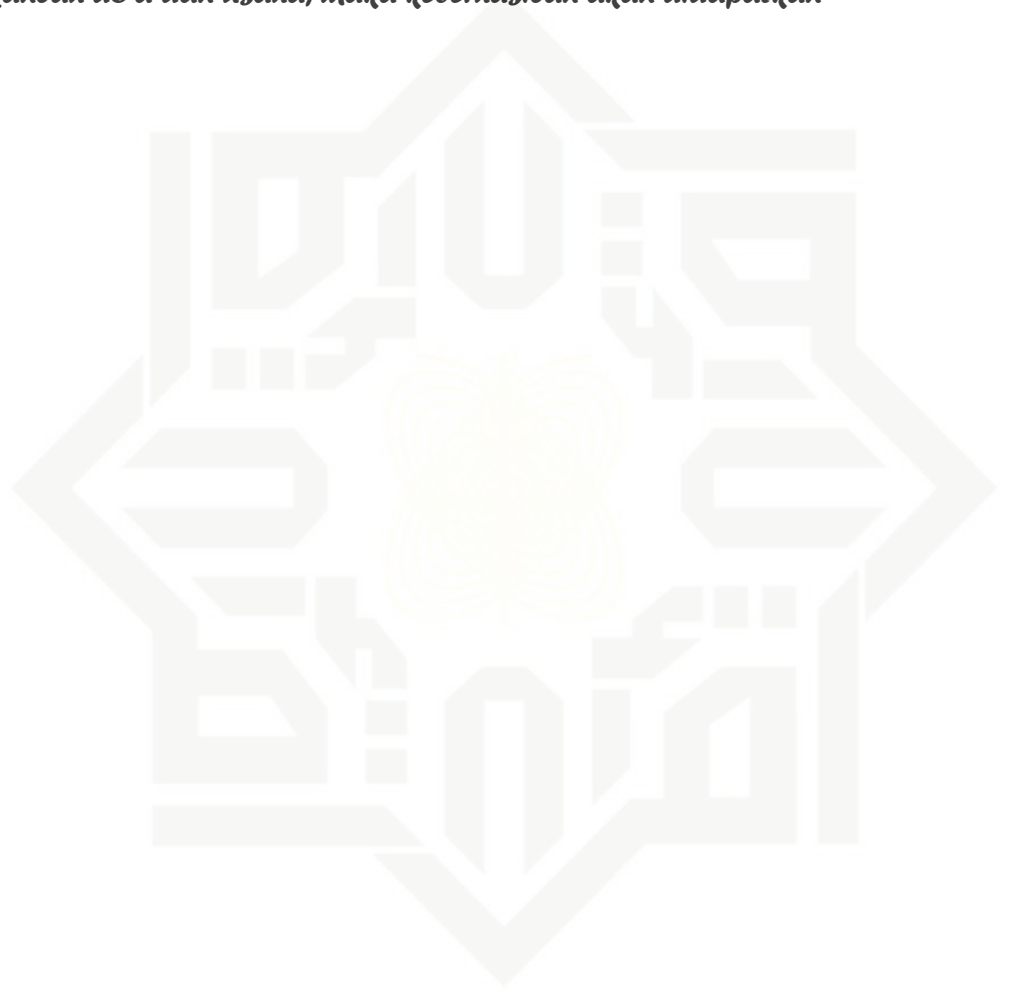
Kepada Keluarga, Teman-teman diperkuliahan maupun non perkuliahan.

Terimakasih sudah memberikan do'a, dukungan, dan arahan, sehingga berjalannya dengan lancar perkuliahan ini.



MOTTO

"Usaha yang tidak diiringi oleh do'a tidak akan berarti apa-apa. Dan do'a yang tidak diiringi dengan usaha, pun tidak menghasilkan apa-apa. Maka lakukanlah do'a dan usaha, maka keberhasilan akan didapatkan"



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

M.Ridho Ayu Fajri, (2021) : Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Penelitian ini mengkaji tentang Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen humas dalam menjalin hubungan masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah di SMAN 1 Tambang dan apa saja hambatan-hambatan atau kendala-kendala bidang kehumasan dalam meningkatkan mutu serta apa saja upaya yang dilakukan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen humas dalam menjalin hubungan masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah di SMAN 1 Tambang, dan apa saja hambatan-hambatan atau kendala-kendala bidang kehumasan dalam meningkatkan mutu serta apa saja upaya yang dilakukan. Dalam penelitian ini penulis mendapati bahwa manajemen humas dalam meningkatkan mutu di SMAN 1 Tambang sudah cukup baik, karena dalam meningkatkan mutu sekolah, pihak sekolah memiliki strategi, yang mana strategi ini memiliki tiga tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Manajemen dalam peningkatan mutu sekolah dimulai dari menyusun perencanaan yang disusun oleh tim dan kemudian dikomunikasikan dengan wakil kepala humas, ada juga usulan rencana peningkatan mutu yang berasal dari wakil kepala humas. Dalam implementasi manajemen dalam meningkatkan mutu, pihak humas sekolah menjalin kerjasama dengan pihak orang tua dalam menangani anak. Dengan cara sekolah mengajak para orang tua untuk bermusyawarah dalam menentukan langkah-langkah pendidikan yang akan diterapkan pada peserta didik. Program sekolah dalam meningkatkan berupa pembentukan lokal unggul melalui seleksi yang ketat, klub belajar, pelatihan terhadap para guru untuk meningkatkan keprofesionalan guru sesuai dengan bidang masing-masing. Hambatan atau kendala yang dihadapi adalah kurangnya disiplin guru dan kurangnya sarana. Usaha yang dilakukan memberikan insentif kepada guru yang terlibat dalam meningkatkan mutu.

Kata Kunci : Manajemen Hubungan Masyarakat, Mutu Sekolah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

M. Ridho Ayu Fajri, (2021): Public Relations Management in Improving School Quality at State Senior High School 1 Tambang, Tambang District, Kampar Regency

Public relations management in improving school quality at State Senior High School 1 Tambang, Tambang District, Kampar Regency was examined in this research. The formulation of the problem in this research was “how was public relations management in building public relations in improving school quality at State Senior High School 1 Tambang?”, “what were the barriers or obstacles in the field of public relations in improving the quality?”, and “what efforts were made?”. This research aimed at knowing public relations management in building public relations in improving school quality at State Senior High School 1 Tambang, the barriers or constraints in the field of public relations in improving the quality, and the efforts made. In this research, the researcher found that the management for improving school quality was started from drawing up a plan prepared by the team and then it was communicated with the vice headmaster of public relations affairs, there was also a quality improvement plan proposal coming from the vice headmaster. In implementing management in improving quality, the school public relations team collaborated with parents in handling children. The way was that the school invited parents to discuss in determining educational steps that would be implemented to students. The school programs in improving were in the forms of Excellent class formation through strict selection, learning club, and training for teachers to improve their professionalism in accordance with their fields. Barriers or obstacles encountered were lack of teacher discipline and facilities. The efforts made were providing incentives to teachers involved in improving the quality.

Keywords: *Public Relations Management, School Quality*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

محمد رضا أبو فاجري، (٢٠٢١): إدارة علاقة المجتمع في تحسين جودة المدرسة في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تامبانج بمنطقة كمفر

يبحث هذا البحث عن إدارة علاقة المجتمع في تحسين جودة المدرسة في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تامبانج بمديرية تامبانج بمنطقة كمفر. أسئلة البحث هي كيفية استراتيجية إدارة علاقة المجتمع في بناء علاقة المجتمع في تحسين جودة المدرسة في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تامبانج، وما هي العقبات أو المعوقات في مجال علاقة المجتمع في تحسين الجودة وما هي الجهود التي تم إجرائها. الغرض من هذا البحث هو معرفة استراتيجية من إدارة علاقة المجتمع في إقامة علاقات مجتمعية في تحسين جودة المدرسة في المدرسة الثانوية الحكومية ١ تامبانج، وما هي العقبات أو المعوقات في مجال علاقة المجتمع في تحسين الجودة وما هي الجهود التي تم إجرائها. في هذا البحث، وجدت الباحثة أن استراتيجية تحسين جودة المدرسة بدأت من تجميع خطة أعدتها الفريق، وتواصلت مع نائب الرئيس لمجال علاقة المجتمع، وهناك أيضاً اقتراح خطة تحسين الجودة الذي جاء منه. في تنفيذ استراتيجية الإدارة لتحسين الجودة، يتعاون فريق علاقة المجتمع بالمدرسة مع أولياء الأمور في معالجة التلاميذ، والطريقة هي المدرسة تدعو أولياء الأمور للمشاركة في تحديد الخطوات التعليمية التي سيتم تطبيقها على التلاميذ. البرنامج المدرسي في التحسين بشكل التكوين الفصل المتفوق من خلال الاختيار الدقيق، وفريق التعلم، وتدريب المعلم، واحترافهم وفقاً لمجالاتهم الخاصة. العوائق أو العقبات هي عدم انضباط المعلمين في العمل. والجهود التي تم إجرائها هي توفير حوافز للمدرسين الذين يشاركون في

الكلمات الأساسية : إدارة علاقة المجتمع، جودة المدرسة



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul.....	5
C. Penegasan Istilah	6
D. Permasalahan	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Manajemen	9
1. Pengertian Manajemen	9
2. Fungsi manajemen.....	12
B. Konsep Humas	21
1. Pengertian Humas.....	21
2. Jenis-jenis Humas Pendidikan	24
3. Fungsi Manajemen Humas	25
4. Tujuan Kerja Sama Sekolah Dalam Humas	26
5. Tahapan Dalam Manajemen Hubungan Masyarakat.....	27
6. Teknik Hubungan Masyarakat Dalam Lembaga Pendidikan	29
7. Bentuk Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat	32
C. Konsep Mutu	36
1. Pengertian Mutu	36
2. Indikator Mutu	37
D. Konsep Operasional	38
E. Penelitian Yang Relevan	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Waktu dan Tempat Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	41
D. Informan Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45
B. Penyajian Data.....	56
C. Analisis Data.....	78
D. Pembahasan	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	92

**DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Nama-nama Kepala Sekolah Yang Pernah Memimpin SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar.....	46
Tabel IV.2 Data Tenaga Pengajar Di SMAN 1 Tambang	53
Tabel IV.3 Data Tenaga Administrasi	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman wawancara
Lampiran 2	Pedoman Observasi
Lampiran 3	Surat Balasan Prariset
Lampiran 4	Lembar Disposisi
Lampiran 5	Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 6	Surat Perpanjang Pembimbing Skripsi
Lampiran 7	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 8	Surat Rekomendasi pelaksanaan kegiatan riset dari pemerintah provinsi riau
Lampiran 9	Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 10	Lembar ACC Perbaikan Proposal
Lampiran 11	Lembar ACC Skripsi
Lampiran 12	Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi
Lampiran 13	Lembar Dokumentasi
Lampiran 14	Daftar Riwayat Hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tercapainya tujuan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pendidikan di sekolah termasuk tersedianya dana maupun sarana dan prasarana saja, tetapi juga ditentukan oleh lingkungan keluarga atau masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, sekolah, keluarga, dan masyarakat. Ini berarti mengisyaratkan bahwa wali murid dan masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk berpartisipasi, turut memikirkan dan memberikan bantuan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Bentuk dukungan ini bisa beragam dan situasional tergantung kepada bantuan seperti apa yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan (sekolah).

Partisipasi yang tinggi dari orang tua murid dalam pendidikan di sekolah merupakan salah satu ciri dari pengelolaan sekolah yang baik, artinya sejauh mana masyarakat dapat diberdayakan dalam proses pendidikan di sekolah. Pemberdayaan masyarakat dalam pendidikan ini merupakan sesuatu yang esensial bagi penyelenggaraan sekolah yang baik. Mulyasa menjelaskan bahwa sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat kaitannya dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien.¹

Tingkat partisipasi masyarakat dalam proses pendidikan di sekolah ini nampaknya memberikan pengaruh yang besar bagi kemajuan sekolah. Sebagai contoh dengan adanya kerjasama yang baik dari masyarakat maka kualitas

¹ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

elayanan pembelajaran di sekolah akan terus meningkat dan pada akhirnya akan berpengaruh terhadap mutu sekolah pada umumnya dan kemajuan serta prestasi belajar anak-anak pada khususnya. Lebih lanjut Mulyasa mengungkapkan:

“Hubungan sekolah dan masyarakat pada hakikatnya merupakan sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Dalam hal ini, sekolah sebagai sistem sosial merupakan bagian integral dari sistem sosial yang lebih besar, yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah ataupun pendidikan secara efektif dan efisien. Sebaliknya sekolah juga harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan”.²

Lembaga sekolah merupakan institusi yang bergerak dalam bidang pelayanan publik, yaitu memberikan pelayanan pendidikan dan pembelajaran kepada masyarakat. Sekolah memposisikan diri sebagai penyelenggara pendidikan serta pembelajaran dan masyarakat adalah konsumen pemakainya.

Dalam bahasa ekonomi mungkin dapat dikatakan bahwa sekolah adalah pabrik dan masyarakat konsumennya. Jika kita menyadari ini, kita dapat melihat betapa pentingnya posisi masyarakat dilihat dari posisi sekolah. Namun akhir-akhir ini sering terjadi hubungan yang kurang harmonis antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Hal ini jelas disebabkan oleh banyak faktor.

Menurut Dean Kruckeberg dalam penelitiannya, idealnya organisasi dan masyarakat harus terjalin hubungan yang harmonis. Sebaliknya jika organisasi tidak menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Maka akan ada rasa enggan dari masyarakat untuk memberikan aspirasinya. Lebih dari itu,

² *Ibid*, h. 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

masyarakat tidak memperoleh informasi yang akurat dan transparan terkait dengan proses dan pengelolaan pendidikan yang terjadi di sekolah, sehingga timbul kesenjangan hubungan antara sekolah dengan masyarakat sebagai pelanggan pendidikan.³ Akibatnya, komunikasi di dalam lembaga tidak berjalan dengan baik. Menurut shahram Gilaninia dkk, beberapa faktor yang menyebabkan minimnya sinergisitas antara lembaga dan masyarakat, yaitu kurang maksimalnya peran humas dalam organisasi. Faktor lain adalah tidak ditematkannya fungsi humas di lembaga pendidikan secara benar.⁴ Kesenjangan tersebut berdampak pada nilai atau anggapan dan opini masyarakat terhadap citra lembaga pendidikan yang kurang baik. Posisi humas dalam lembaga pendidikan dapat mengaktifkan pandangan dan opini publik terkait dengan pendidikan yang dijalankan oleh sebuah sekolah atau lembaga pendidikan.⁵

Mutu menurut Harvey dan Green, diartikan sebagai konsep relatif yang berubah dengan konteks dan berarti hal yang berbeda bagi orang yang berbeda. Hal ini pada kenyataannya orang yang sama mungkin akan menerapkan konsep yang berbeda pada saat yang lain.⁶

Hubungan masyarakat sangatlah penting dalam dunia pendidikan, hubungan masyarakat sendiri memiliki fungsi dalam manajemen pendidikan,

³ Dean Kruckeberg, *The Future of PR Education: Some Recommendations*, Journal Public Relation Review, (Vol 24 No. 2, pp 235-248) h. 238

⁴ Shahram Gilaninia, et.al., *The Impact Of Public Relations Performances on Market Share Of Firms: Case Study: Power Battery in Isfahan*. Interdisciplinary Journal Of contemporary Research in Business, (Vol. 5, no.5 September 2013), h. 357

⁵ Kingsley Agyapong, et al., *Educational Public Relations Functions in private Tertiary Universities in Ghana*, Interdisciplinary Journal Of contemporary Research in Business, (Vol. 4 no.11, March 2013) h. 162

⁶ Veithzal Rivai dan Sylviana Murni, *Education Management* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2009), h. 711.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu dapat memberikan ketertarikan kepada masyarakat umum sehingga dapat menimbulkan hubungan atau relasi dan keinginan atau animo terhadap lembaga pendidikan tertentu yang mana akan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah.⁷

Peraturan yang mengatur tentang pendidikan berbasis masyarakat di lembaga pendidikan di atur didalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pada Bab XV Pasal 55 :

(1) Masyarakat berhak menyelenggarakan pendidikan berbasis masyarakat pada pendidikan formal dan nonformal sesuai dengan kekhasan agama, lingkungan sosial, dan budaya untuk kepentingan masyarakat; (2) Penyelenggara pendidikan berbasis masyarakat mengembangkan dan melaksanakan kurikulum dan evaluasi pendidikan, serta amanjemen dan pendanaannya sesuai dengan standar nasional pendidikan; (3) Dana penyelenggaraan pendidikan berbasis masyarakat dapat bersumber dari penyelenggara, masyarakat, pemerintah, pemerintah daerah dan/atau sumber lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; (4) Lembaga pendidikan berbasis masyarakat dapat memperoleh bantuan teknis, subsidi dana, dan sumber daya lain secara adil dan merata dari pemerintah dan/atau pemerintah daerah; (5) ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, 2, 3, dan 4 diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.⁸

Melihat masalah di atas menunjukan betapa diperlukannya peran humas yang efektif dalam penyelesaian masalah dengan pihak luar (masyarakat). Namun, selain membina hubungan baik dengan pihak luar tugas utama humas lainnya adalah memberikan informasi ke dalam, baik kepada pimpinan maupun sesama karyawan dan guru itu sendiri, sehingga pengelola lembaga pendidikan akan mampu menumbuhkan rasa pengertian yang baik.

⁷ Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 188.

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pada akhirnya hasil yang diraih akan maksimal sesuai dengan apa yang telah menjadi tujuan bersama.

Humas di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang juga berperan aktif dalam kesuksesan serta keberhasilan baik itu dalam akademik maupun non akademik. Hubungan yang dilakukan bidang kehumasan ini terhadap masyarakat yaitu menjaga komunikasi yang baik. Dengan adanya komunikasi tersebut akan menimbulkan pekerjaan yang maksimal serta tujuan yang diinginkan tercapai. Dengan hal tersebut dapat mendorong meningkatnya mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang.

Bedasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar mengetahui gejala-gejala sebagai berikut :

1. Kurang adanya transparasi antara bidang kehumasan dengan masyarakat.
2. Kurang maksimalnya bidang kehumasan dalam menjalankan peran dan fungsinya.
3. Kurang adanya komunikasi yang intensif.
4. Informasi yang masih belum tersampaikan dengan baik terhadap masyarakat.

B. Alasan Memilih Judul

Penelitian yang penulis lakukan mengenai Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dilakukan dengan melihat beberapa alasan, yaitu:

Bahwa terdapat humas yang ada di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar masih terlihat kurang efektif dan efisien, kerna berdasarkan dari masih adanya guru-guru yang kurang disiplin, dan masih ada sarpras yang kurang mendukung.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah teknis yang berkenaan dengan judul penelitian ini agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Adapun penjelasan istilah tersebut yaitu :

1. Manajemen adalah serangkaian aktivitas manusia yang berkesinambungan dalam mencapai suatu tujuan yang ditetapkan.
2. Hubungan masyarakat adalah organisasi atau instansi untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan msyarakat atau pihak-pihak tertentu diluar organisasi tersebut agar dapat dukungan yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan kerja secara sadar maupun secara sukarela.
3. Mutu adalah kualitas dari produk atau jasa yang memenuhi keinginan dan kepuasan pelanggan.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala-gejala yang telah dikemukakan pada latar belakang. Maka permasalahan yang ada dalam kajian ini diidentifikasi sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kurang adanya transparansi antara bidang kehumasan dengan masyarakat.
- b. Kurang maksimalnya bidang kehumasan dalam menjalankan peran dan fungsinya.
- c. Kurang adanya komunikasi yang intensif.
- d. Informasi yang masih belum tersampaikan dengan baik terhadap masyarakat.

2. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian penulis, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu “manajemen humas dalam meningkatkan mutu sekolah dan apa saja hambatan dan upaya manajemen humas dalam meningkatkan mutu di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar.”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar?
- b. Apa saja Hambatan dan upaya manajemen humas dalam meningkatkan mutu sekolah di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui Apa saja hambatan dan upaya manajemen humas dalam meningkatkan mutu sekolah di SMA Negeri 1 Tambang Kabupaten Kampar.

2. Manfaat penelitian

- a. Sebagai syarat untuk meraih gelar S1 (Strata Satu) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai bahan untuk memperluas pengetahuan dalam karya ilmiah khususnya yang berkaitan dengan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu.
- c. Sebagai bahan informasi dan perbandingan peneliti berikutnya berhubungan dengan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan kata dari *to manage* yang berarti mengatur.⁹ Secara umum manajemen berproses didalam organisasi yang mengarahkan untuk pada tujuan organisasi dengan secara efektif dan efisien. Manajemen merupakan alat atau cara untuk menggunakan manusia, uang, perlengkapan, bahan-bahan, dan metode secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan yang di tetapkan. Dengan itu bahwa manajemen sangatlah penting dalam sebuah pengelolaan segala sumber daya yang ada di organisasi.¹⁰

Manajemen juga dapat dikatakan sebagai ilmu, sering dikatakan sebagai ilmu karena manajemen di lihat sebagai bidang yang mana pengetahuan yang secara sistematis untuk memahami bagaimana orang dapat bekerja sama. Dikatakan profesi bahwa manajemen memiliki keahlian khusus yang sesuai dengan keahliannya masing-masing. Banyak ahli yang mendefinisikan mengenai apa itu manajemen, diantaranya yaitu:

⁹ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 1.

¹⁰ Didin Kurniadi dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan, Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Hersey dan Blanchard mendefinisikan manajemen sebagai kerja sama melalui orang atau kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. Yang mana tujuan yang sudah ditetapkan pada awal perencanaan.
- b. Menurut Luther Gulick mengatakan bahwa manajemen menjadi suatu ilmu melalui teori-teori yang mampu menuntun para manajer untuk memberikan penjelasan tentang apa yang harus dilakukan pada situasi tertentu yang memungkinkan mereka untuk meramalkan akibat-akibat yang mungkin terjadi.
- c. Frederick Winslow Taylor mengemukakan pendapatnya sebagai berikut: *“Management is knowing exactly what you want to do and then seeing that they do it in the best and cheapest way”*, yang artinya bahwa manajemen adalah mengetahui secara tepat apa yang anda ingin kerjakan dan kemudian anda melihat bahwa mereka mengerjakannya dengan cara yang terbaik dan murah.
- d. James A. F. Stoner mengatakan: *“management is the process of planning, organizing, leading and controlling the effort of organizational members and the use of other organizational resources in order to achieve stated organizational goal”*, yang artinya manajemen adalah proses dari perencanaan, pengorganisasian, pemberian pimpinan dari pengendalian dari suatu usaha dari anggota organisasi yang menggunakan sumber-sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan.¹¹

¹¹ Asnawir, *Manajemen Pendidikan* (Padang: IAIN IB Press, 2006), h. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Menurut George R. Terry yang dikutip oleh Mulyono bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang khas, terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggiatan dan pengawasan, hal ini dilakukan untuk tercapainya sasaran-sasaran yang ingin dicapai oleh organisasi itu sendiri.¹²
- f. Menurut Sapre sebagaimana yang dikutip oleh Husaini Usman menyatakan bahwa manajemen adalah kerangka kegiatan secara sistematis yang mengarahkan kepada penggunaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien guna dalam mencapai suatu sasaran-sasaran maupun tujuan yang sudah ditetapkan.

Didalam agama Islam terdapat beberapa definisi tentang pengertian manajemen, yaitu *al tadbir* yang maknanya pengaturan. Kata ini berasal dari *dabbaro* (mengatur) yang terdapat didalam Al-Qur'an, pada firman Allah SWT didalam Surah As-Sajdah ayat 5 yang berbunyi :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ
أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam suatu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”. (Q.S.as-Sajdah/32:5).

Berdasarkan beberapa pengertian yang sudah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa sebuah manajemen merupakan proses dari

¹² Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien yang mana berguna untuk tercapainya suatu sasaran serta tujuan yang sudah direncanakan dan diinginkan. Pencapaian yang dilalui pada sumber daya manusia serta sumber lainnya.

2. Fungsi Manajemen

Didalam manajemen terdapat beberapa fungsi, yang mana fungsi-fungsi ini bertujuan untuk menjalankan suatu organisasi secara sistematis sesuai dengan fungsinya masing-masing serta mengikuti dan menjalankan secara tahapannya masing-masing.¹³

Manajemen memiliki fungsi-fungsi yang dilakukan seorang manajer atau pemimpin yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengendalian), penjelasannya yaitu :

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah kegiatan awal oleh suatu organisasi perencanaan sangatlah penting dilakukan untuk kepentingan suatu organisasi yang mana perencanaan sangat menentukan gagal ataupun berhasilnya suatu organisasi berjalan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan serta apa saja yang akan dilakukan.

Sondang P. Siagian mengatakan bahwa perencanaan adalah proses sebuah pengambilan keputusan melalui semua pemikiran yang

¹³ *Ibid*, h. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersangkutan secara benar-benar mengenai hal-hal yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.¹⁴

Richard M. Steers menyatakan bahwa perencanaan adalah sebuah keputusan yang diambil oleh manajer atau seorang pemimpin untuk menentukan tujuan yang ingin dilakukan serta langkah apa saja yang akan diambil untuk tercapainya suatu tujuan yang ditetapkan.¹⁵

Fungsi dari perencanaan juga didasarkan bagaimana seorang manajerial dapat menentukan kelebihan serta kelemahan yang terdapat pada organisasi tersebut, menentukan ancaman serta kesempatan, menentukan strategi, teknik serta menentukan kebijakan dan program. Hal ini dilakukan berdasarkan dalam keputusan yang diambil secara sistematis.¹⁶

Perencanaan merupakan forluma paling utama yang dirangkai oleh seorang manajer dan staf di dalam organisasi. Yang mana *planning* merupakan hal yang penting untuk langkah apa saja yang dilakukan dimasa yang akan datang untuk keberhasilan suatu organisasi.¹⁷

Dari beberapa pengertian diatas bahwa perencanaan merupakan rangkaian awal untuk tercapainya suatu tujuan organisasi, yang mana adapun langkah-langkah perencanaan tersebut meliputi antara lain:

- 1) Menentuka dan merumuskan tujuan yang akan dicapai.

¹⁴ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cet.IX; Jakarta: Bumi Aksara). h. 3.

¹⁵ Asnawir, *Op Cit*, h. 56

¹⁶ Nasrul Syakur Chaniago, *Manajemen Organisasi* (Bandung: Citra Pustaka Media Printis, 2011). h. 1.

¹⁷ Syafaruddin dan Asrul, *Manajemen Kepengawasan Pendidikan* (Bandung: Cita pustaka, 2014). h. 70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Meneliti masalah atau pekerjaan yang akan dilakukan.
- 3) Mengumpulkan data atau informasi-informasi yang diperlukan.
- 4) Menentukan tahap-tahap atau rangkaian kegiatan.
- 5) Merumuskan bagaimana masalah-masalah tersebut akan dipecahkan.
- 6) Bagaimana setiap pekerjaan harus diselesaikan.
- 7) Menentukan siapa yang akan melakukan dan apa yang mempengaruhi pelaksanaan dari tindakan tersebut.
- 8) Menentukan cara bagaimana mengadakan perubahan dalam penyusunan rencana.

Dalam menyusun perencanaan harus diperhatikan syarat-syarat, yaitu:

- 1) Perencanaan harus didasarkan atas tujuan yang jelas.
- 2) Bersifat sederhana, realistis dan praktis.
- 3) Terinci dan memuat segala uraian serta klasifikasi kegiatan dan rangkaian tindakan, sehingga mudah dipedomani dan dijalankan.
- 4) Memiliki fleksibilitas sehingga mudah disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi dan situasi sewaktu-waktu.
- 5) Diusahakan agar tidak terjadinya duplikasi dalam kegiatan.¹⁸

Dilihat dari sudut pandang perencanaan dapat dilihat dari segi waktu dan dikategorikan dari beberapa jenis perencanaan, yaitu:

¹⁸ Asnawir, *Op Cit*, h. 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Perencanaan Jangka Panjang

Yang meliputi jangka waktu 10 sampai 30 tahun. Perencanaan jangka panjang ini lebih bersifat umum, global, dan belum terperinci.

2) Perencanaan Jangka Menengah

Jangka menengah meliputi 5 sampai 10 tahun, perencanaan jangka menengah ini lebih terfokus pada target, tujuan yang semakin terarah.

3) Perencanaan Jangka Pendek

Dalam jangka 1 tahun sampai 5 tahun, dalam perencanaan ini semua sasaran, target dan tujuan bersifat terbuka tidak ada yang ditutup-tutupi.

Dalam menyusun perencanaan pendidikan dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan tujuan.
- 2) Membuat prioritas.
- 3) Mengumpulkan data dan informasi.
- 4) Menentukan pembiayaan.
- 5) Mengorganisir semua aktivitas.
- 6) Memotivasi pelaksanaan.
- 7) Penilaian terhadap operasional perencanaan.¹⁹

¹⁹ *Op Cit*, h. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan rangkaian serta strategi awal, apa saja yang akan dilakukan untuk kegiatan kedepannya, serta mentukan strategi apa saja agar mendapatkan tujuan yang diinginkan. Perencanaan dapat dilakukan oleh arahan seorang *leader* atau seorang pemimpin dan staf didalam organisasi.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan kegiatan penyusunan, pembentukan hubungan kinerja antara manusia dengan keahlian masing-masing di bidangnya, agar berjalan dengan baik suatu organisasi dan tercapainya satu tujuan yang diinginkan.

Sondang P. Siagian mengemukakan bahwa *organizing* adalah mengelompokkan seluruh aspek yang ada didalam organsasi yaitu manusia, alat-alat, tugas-tugas serta tanggung jawabnya masing-masing. Dalam rangka berjalannya suatu organisasi agar tercapainya tujuan organisasi yang sudah ditentukan.²⁰

James H. Donnely, dkk menjelaskan bahwa fungsi dari pengorganisasian berupa desain yang berupa tugas, kekuatan serta wewenang untuk menjalankan usaha serta kegiatan yang sudah di lakukan. Fungsi pengorganisasian juga mencakup pada seluruh kegiatan manajerial yang mana untuk mewujudkan pekerjaan individu, kelompok, dan organisasi.

²⁰ Malayu S.P Hasibuan, *Op Cit*, h. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

George R. Terry dan Liesli W. Rue menjelaskan pengorganisasian adalah menyatukan atau mengelompokkan berbagai kegiatan serta tugas-tugas penting dan memberikan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.²¹

Langkah-langkah penyusunan struktur Organisasi menurut Richard M. Steers bahwa dalam penyusunan organisasi merupakan penempatan seseorang pada tugas-tugas yang sesuai dengan bidangnya. Dalam penempatan seseorang jika terjadi kesalahan pada penempatan akan menimbulkan masalah yang fatal bagi organisasi itu sendiri. Maka perlu dari itu harus telaah dalam mengambil langkah-langkah pada penyusunan struktur organisasi, yaitu :

- 1) Pengumpulan data dan informasi.
- 2) Penentuan tujuan.
- 3) Perumusan tugas pokok.
- 4) Perumusan fungsi.
- 5) Spesifikasi kelompok fungsional.
- 6) Penyusunan program dan personil.
- 7) Penyusunan prosedur dan tata kerja.
- 8) Penetapan pola hubungan kerja.
- 9) Penyediaan sarana.
- 10) Pembuatan program.

²¹ Terry, George R dan Rue, Laslie W, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dapat kita ketahui bahwa *organizing* (pengorganisasian) merupakan kegiatan atau rangkaian dalam pemilihan tugas serta tanggung jawab kepada individu maupun kelompok didalam organisasi untuk berjalannya suatu organisasi secara struktur dan sistematis dan tercapainya suatu tujuan yang sudah ditetapkan.

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Fungsi dari pelaksanaan disini adalah kegiatan serta tugas-tugas yang dilakukan sesuai dengan sitemnya yang berlaku dengan penuh kesadaran secara bersama-sama untuk tercapainya suatu tujuan. Maka diperlukan seorang *leader* (pemimpin) untuk dapat memberikan pengarahan terhadap anggota untuk selalu didalam koridor yang sudah ditetapkan.

Menurut Terry yang dikutip oleh Daryanto *actuating* adalah memberi pengaruh agar anggota organisasi dapat bergerak dan memiliki keinginan untuk melakukan tanggung jawabnya dan berusaha untuk mencapai sasaran serta tujuan yang diinginkan.²²

Menurut Ernest Dale bahwa *actuating* ini tidak hanya pada konteks penggerakan saja karna tidak akan berpengaruh terhadap anggota. Perlu adanya pengarahan serta mengusahakan agar pegawai dapat memahami apa yang mereka lakukan agar ketrampilan yang dimiliki dapat meningkat.²³

²² Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 88

²³ Asnawir, *Op Cit*, h. 69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan beberapa fungsi *actuating* sangatlah memiliki peran penting terhadap kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang yang ada didalam lembaga pendidikan. Pelaksanaan dapat didefinisikan berupa taktik dan cara untuk memotivasi pegawai agar mau melaksanakan tugasnya dengan ikhlas dan menanamkan terhadap mentalnya bahwa tanggung jawab adalah sebuah tanggung jawab yang harus dikerjakan dan ini perlunya usaha yang dilakukan sebaik mungkin agar tercapainya suatu tujuan yang sudah ditetapkan.

d. *Controlling* (Pengawasan)

Didalam beberapa fungsi manajemen yaitu, *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan) dan selanjutnya diadakan berupa pengendalian atau pengawasan yang dilakukan oleh leader atau pemimpin dari organisasi tersebut. Fungsi sangat lah penting bahwasannya kegiatan dari beberapa fungsi sebelumnya perlu adanya pengawan, pengevaluasian dan penilaian terhadap beberapa masalah yang terjadi agar mampu mendapatkan perubahan dari kesalahan yang terjadi pada saat fungsi sebelumnya.

Fungsi dari *controlling* ini sangat lah penting terhadap berjalannya suatu organisasi manajerial, karena pengawasan sangatlah berhubungan dengan fungsi perencanaan, karena pengawasan atau pengendalian dapat dilakukan ketika terlebih dahulu harus direncanakan. dan pengendalian perlu adanya hasil dari tujuan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana akan dapat diketahui ketika proses pelaksanaan menghasilkan baik atau buruknya suatu pelaksanaan dan memerlukan fungsi dari pengawasan dan pengevaluasian.

Controlling merupakan proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rencana kegiatan yang sudah ditetapkan, dilaksanakan dan diorganisasikan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang diharapkan baik itu terjadi permasalahan yang ada didalamnya.²⁴

Tujuan pengendalian antara lain:

- 1) Agar proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana.
- 2) Adanya tindakan perbaikan jika terdapat kesalahan.
- 3) Agar tujuan yang direncanakan di awal dapat tercapai.

Jadi dapat diketahui bahwa dari beberapa fungsi diatas bisa kita definisikan bahwa semua fungsi sangat berkaitan, dan pada dasarnya pengawasan ini dilakukan agar adanya penilaian terhadap fungsi yang sebelumnya dilaksanakan yaitu mulai dari perencanaan, pengorganisasian serta pelaksanaan, maka perlu adanya pengevaluasian terhadap itu semua agar kesalahan atas penyimpangan yang terjadi dapat dilakukan perbaikan yang signifikan, agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

²⁴ Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Sefullah, *Op Cit*, h. 8

B. Konsep Humas

1. Pengertian Humas

Humas (hubungan masyarakat) merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan oleh setiap organisasi, baik itu organisasi yang bersifat komersial maupun organisasi yang nonkomersial. Mulai dari yayasan, sekolah, perguruan tinggi, dinas militer, sampai dengan lembaga-lembaga pemerintah, bahkan pesantren dan usaha bersama seperti gerakan orang tua asuh memerlukan humas.²⁵

Humas (hubungan masyarakat) dapat diartikan bahwa humas sebagai relasi antar individu maupun antar kelompok pada suatu wilayah yang dijalin untuk mencapai tujuan-tujuan.²⁶

Humas harus memiliki sifat yang sangat fleksibel dalam posisinya sehingga dapat merespon berbagai peristiwa dengan sangat cepat tentunya harus dengan strategi yang telah direncanakan sebelumnya. Integrasi dengan pihak internal maupun eksternal dapat menjadikan humas sebagai lembaga yang vital dalam suatu organisasi.²⁷

Definisi dari humas adalah *public relations* atau hubungan masyarakat itu adalah hubungan masyarakat yang diadakan untuk menilai baik buruknya suatu instansi serta organisasi yang ada di lingkungan masyarakat serta memiliki citranya masing-masing. Humas ini berguna

²⁵ M.Linggar Anggoro, *Teori & Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia* (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), h. 1

²⁶ Novan Ardy Wiyani, *Op Cit*, h. 48

²⁷ Yanuar Luqman, *Peran dan Posisi Humas Sebagai Fungsi Manajemen PTN di Semarang*, Vol II No. 1, Januari 2013: 1-10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk berjalannya suatu instansi atau organisasi untuk memperoleh dukungan serta penilaian dari masyarakat itu sendiri.

Public Relations adalah upaya dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara pada suatu lembaga atau instansi dan organisasi dengan masyarakat dengan komunikasi timbal balik saling menguntungkan, dan menciptakan citra yang positif.²⁸

Menurut Oemi Abdurrahman humas itu adalah rangkaian kegiatan untuk mendapatkan dukungan serta penilaian dari masyarakat Dan memperoleh penghargaan dari masyarakat.²⁹

Menurut Jefkins *public relations* hubungan masyarakat adalah komunikasi antara 2 kelompok atau lebih yang terencana baik itu diluar maupun di dalam lingkungan. Diantaranya pada suatu instansi atau organisasi yang diharap saling pengertian untuk kepentingan bersama.³⁰

Untuk mendapatkan hubungan yang baik antara lembaga instansi dengan masyarakat harus diperlukan hubungan yang harmonis, antara lain:

- a. Saling pengertian antara lembaga dengan masyarakat, seperti dengan orang tua/wali murid, tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, dan instansi-instansi yang berhubungan atau saling berkaitan dengan lembaga yang bersangkutan.

²⁸ Rosady Ruslan, *Kampanye Public Relations* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002), h.

²⁹ Suryo Subroto, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (School Public Relations)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 12

³⁰ Khaerul Umam, *Komunikasi dan Public Relation* (Bandung : Pustaka Setia, 2012), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Saling membantu dan saling melengkapi antara lembaga instansi dengan masyarakat. Sekolah akan maju jika dapat berhubungan baik dengan masyarakat karna hubungan yang baik akan saling membantu satu sama lainnya. Begitu juga dengan masyarakat yang ikut juga mendapatkan dampak yang positif juga bahwa masyarakat dapat mengambil manfaat dengan mengenyam majunya ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Saling kerja sama yang begitu erat antar lembaga instansi atau organisasi dengan masyarakat. Agar suksesnya suatu lembaga pendidikan.

Jadi humas merupakan unit terstruktur di organisasi yang terdapat pada lembaga pendidikan yang setara dengan wakil kepala lainnya. dalam humas harus diperlukan komunikasi serta menghasilkan komunikasi yang baik. dengan adanya hubungan yang baik maka proses pendidikan yang dijalankan pun akan baik pula dan mendapatkan tujuan yang diinginkan. Dapat diketahui bahwa humas yang baik tidak hanya berdampak kepada pihak lembaga instansinya saja akan tetapi juga berdampak terhadap masyarakat juga, bahwa masyarakat tidak akan ketinggalan akannya ilmu pengetahuan dan teknologi.³¹

Terdapat didalam Al-Quran humas dapat diartikan orang yang menyampaikan informasi, yang mana terdapat disurah Al-Maidah ayat 67 :

³¹ Asnawir, *Administrasi Pendidikan* (Padang : IAIN IB Press, 2005), h. 334

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٦٧﴾

“Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanatnya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir. (QS. Al-Maidah :67).

Maksud dari ayat diatas, bahwasannya nabi Muhammad SAW adalah sebaik-baiknya dalam menyampaikan kabar atau berupa informasi. Maka dari itu kepada manusia berilah atau sampaikan lah informasi dengan jelas dan jujur tanpa ada yang di ubah dan dusta. Agar tidak saling menjelek-jelekkkan dengan yang lainnya.

2. Jenis-Jenis Humas Pendidikan

Humas di lembaga pendidikan melibatkan banyak aspek baik itu dari sekolah, guru, orang tua, masyarakat dan mahasiswa. Dari beberapa aspek tersebut humas di lembaga pendidikan terdapat beberapa jenis pengelompokan, antara lain:³²

- a. Dilihat dari formal dan tidak formalnya komunikasi yang di lakukan maka terdiri dari :
 - 1) Komunikasi formal, ialah komunikasi yang dilakukan secara resmi oleh pihak humas yang berada di lembaga pendidikan.
 - 2) Komunikasi informal, ialah komunikasi yang bersifat santai tidak dalam sistematis.
- b. Dilihat dari arah komunikasi, maka humas pendidikan itu dikelompokkan sebagai berikut :

³² Asnawir, *Op Cit*, h. 338

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Komunikasi ke atas, komunikasi ini yaitu komunikasi yang dilakukan antara bawahan kepada atasan, atau yang lebih tinggi jabatan yang disandangnya. Misalnya keluhan terhadap pegawai dan disampaikan kepada atasan.
- 2) Komunikasi kebawah, komunikasi ini yaitu komunikasi yang dilakukan oleh yang lebih tinggi jabatannya atau atasan kepada bawahan. Misalnya atasan memberi perintah atau tugas terhadap bawahan.
- c. Dilihat dari hubungan dengan organisasi, maka komunikasi dikelompokkan antara lain :
 - 1) Komunikasi internal, yaitu komunikasi didalam lingkungan itu sendiri. Misalnya komunikasi anatara sesam guru, guru dengan siswa dan kepala sekolah dengan guru.
 - 2) Komunikasi eksternal, yaitu komunikasi yang terjadi diluar lingkungan itu. Misalnya sekolah A berhubungan dengan sekolah B.

3. Fungsi Manajemen Humas

Manajemen humas sangatlah berpengaruh terhadap lembaga pendidikan, dan memiliki fungsi antara lain :³³

- a. Sebagai mediator dalam menyampaikan informasi dengan cara komunikasi secara langsung *tatap muka*, dan komunikasi tidak langsung *media pers* kepada *human* yang ada di lingkungan sekolah atau lembaga instansi.

³³ Elfridawati Mai Dhuani, *Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Madrasah*, al-iltizam, Vol.1 No.1 Juni 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mendukung serta menunjang dalam acara yang berkaitan dengan mempublikasikan lembaga pendidikan ataupun organisasi.
- c. Menciptakan citra yang baik atau *positif* terhadap lembaga pendidikan ataupun organisasi.

4. Tujuan Kerja Sama Sekolah Dalam Humas

Tercapainya suatu tujuan pada pendidikan disebabkan adanya tanggung jawab kerja sama yang baik dari orang tua, masyarakat dan pemerintah. Tujuan dari kerja sama antara sekolah dengan orang tua, dan masyarakat diantaranya, yaitu :³⁴

- a. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang tujuan serta sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah.
- b. Meningkatkan pemahaman sekolah tentang keadaan dan aspirasi masyarakat tentang sekolah.
- c. Menggalang usaha orang tua dan guru-guru dalam memenuhi kebutuhan anak didik, serta meningkatkan bantuan orang tua terhadap pendidikan yang berkualitas.
- d. Menumbuhkan kesadaran masyarakat bahwa pentingnya pembangunan terhadap pendidikan.
- e. Memberikan serta memelihara kepercayaan terhadap masyarakat agar dapat membantu sekolah.

Humas disekolah juga bekerja sama dengan masyarakat yang mana biasa disebut dengan komite. Komite merupakan kebutuhan urgen karena

³⁴ Asnawir, *Op Cit*, h. 342

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah sangat mengharapkan partisipasi dari masyarakat, yang mana masyarakat berkeinginan untuk kemajuan sekolah tersebut. Hubungan ini biasanya dilakukan karena adanya urgensi terhadap perlengkapan sekolah yang mana biasanya di cairkan oleh komite yaitu masyarakat itu sendiri, guna untuk kemajuan pendidikan tersebut.

Adapun peranan komite tersebut terhadap pendidikan, antara lain :³⁵

- a. Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakasa masyarakat dalam melahirkan kebijakan dan program pendidikan di satuan pendidikan.
- b. Meningkatkan tanggung jawab masyarakat terhadap pendidikan agar maju.
- c. Menciptakan suasana yang demokratis, transparan serta akuntabel, agar mendapatkan pendidikan yang berkualitas.
- d. Menumbuhkan perhatian masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan.
- e. Memberi kebebasan terhadap masyarakat untuk memberikan aspirasi serta ide-ide yang membangun untuk penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

5. Tahapan dalam Manajemen Hubungan Masyarakat

Perencanaan dalam manajemen humas merupakan langkah awal yang membutuhkan pemikiran yang mendalam sebelum dilakukan

³⁵ Asnawir, *Op Cit*, h 345

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

implementasinya. Perencanaan program dilakukan sebaiknya berdasarkan kebutuhan dan analisa situasi lembaga pendidikan.

Secara sistematis sebagai berikut:

- a. Penjajagan kebutuhan
- b. Perencanaan kegiatan
- c. Pelaksanaan kegiatan (implementasi)
- d. Pemantauan (monitoring)
- e. Evaluasi program.³⁶

Dalam merencanakan suatu kegiatan perlu diadakannya survei kebutuhan dan manfaat dari kegiatan itu sendiri sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan bisa dipertimbangkan dampak positifnya terhadap lembaga pendidikan. Pemantauan dilakukan selama kegiatan berlangsung guna mengetahui proses terlaksananya program yang sudah direncanakan serta memudahkan tahap akhir yakni evaluasi kegiatan yakni menentukan tercapai tidaknya rencana yang telah dicanangkan.

Sedangkan menurut Molly ada empat tahapan dalam mengadakan hubungan dengan masyarakat yakni:

- a. Memulai kemitraan
- b. Membangun kemitraan
- c. Mengembangkan visi bersama
- d. Mengimplementasi perencanaan ke dalam tindakan kolaboratif.³⁷

³⁶ Marno & Triyo Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), h. 99

³⁷ Molly Party, Cs. *Building Humas School Community Parthnership: The Planing Phase* (Texas: Office of educational Research US Departement Of Education, 1995), Page.62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keempat tahap diatas merupakan komponen penting dalam mencapai hubungan masyarakat yang baik. Sebab dalam membangun sebuah kerjasama diperlukan partner yang memiliki kesamaan visi sehingga dalam pelaksanaan program akan dengan tercipta kolaborasi positif yang bisa memaksimalkan hasil atau target yang ingin dicapai.

6. Teknik Hubungan Masyarakat Dalam Lembaga Pendidikan

Tanpa bantuan dari masyarakat, sebuah lembaga pendidikan tidak dapat berfungsi dengan baik dan tanpa adanya program yang baik maka sebuah lembaga pendidikan akan gagal mencapai tujuannya. Karena itu, lembaga pendidikan perlu memberikan informasi pada masyarakat tentang lembaga tersebut dengan cara yang baik. Dengan demikian diharapkan masyarakat dapat memperoleh gambaran yang tepat tentang sekolah. Program tentang hubungan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat hendaknya disusun sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan secara terus menerus yang mencakup aspek kegiatan di dalam lembaga pendidikan secara keseluruhan.

Ada beberapa teknik dalam hubungan dengan masyarakat dalam lembaga pendidikan antara lain:

a. Laporan pada orangtua

Teknik ini maksudnya adalah pihak sekolah memberikan laporan pada orangtua murid tentang kemajuan-kemajuan, prestasi dan kelemahan anak didik pada orangtuanya. Dengan teknik ini, orangtua akan memperoleh penilaian terhadap hasil pekerjaan anaknya, juga terhadap pekerjaan guru- guru di sekolah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Majalah dan surat kabar sekolah

Majalah sekolah ini diusahakan oleh orangtua dan guru-guru di sekolah yang diterbitkan setiap bulan sekali. Majalah dan surat kabar sekolah ini dipimpin oleh orangtua dan guru-guru bahkan alumni termasuk pula dalam dewan redaksi. Isi majalah menjelaskan tentang kegiatan- kegiatan sekolah, karangan guru-guru, orangtua dan peserta didik, pengumuman-pengumuman dan sebagainya.

c. Pameran sekolah

Suatu teknik yang efektif untuk member informasi tentang hasil kegiatan dan keadaan sekolah pada masyarakat ialah penyelenggaraan pameran sekolah dengan membuat atau menagtur hasil pekerjaan peserta didik diluar sekolah atau di sekolah. Pameran sekolah akan menjadi lebih efektif lagi jika kegiatan-kegiatan itu disiarkan melalui siaran-siaran pers dan radio di tempai itu sehingga dapat menarik banyak orang dalam masyarakat.

d. *Open House*

Open house adalah teknik untuk mempersilahkan masyarakat yang berminat untuk meninjau sekolah serta mengobservasi kegiatan-kegiatan dan hasil-hasil pekerjaan peserta didik di sekolah yang diadakan pada waktu-waktu tertentu, misalnya di akhir tahun ajaran.

e. Kunjungan orangtua peserta didik ke sekolah

Orangtua diberi kesempatan untuk melihat anak-anak mereka belajar di dalam kelas, juga untuk melihat kegiatan-kegiatan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laboratorium, perlengkapan-perengkapan, gambar-gambar dan sebagainya, sehingga mereka memperoleh gambaran yang jelas tentang kehidupan di sekolah. Setelah itu orangtua diajak berdiskusi dan mengadakan penilaian.

f. Kunjungan ke rumah peserta didik

Kunjungan ke rumah orangtua peserta didik merupakan teknik yang sangat efektif dalam mengadakan hubungan dengan orangtua di rumah agar dapat mengetahui latar belakang hidup anak-anak. Banyak masalah yang dapat dipecahkan dengan teknik ini, antara lain masalah kesehatan peserta didik, ketidakhadiran, pekerjaan rumah, masalah kurangnya pengertian orangtua tentang sekolah dan sebagainya.

g. Laporan Tahunan

Laporan tahunan dibuat oleh kepala sekolah dan diberikan kepada aparat pendidikan lebih atas. Laporan ini berisi masalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh sekolah termasuk kurikulum, personalia, anggaran, biaya dan sebagainya. Selanjutnya aparat tersebut memberikan laporan pada masyarakat.

h. Organisasi perkumpulan alumni

Organisasi perkumpulan alumni adalah suatu alat yang sangat baik untuk dimanfaatkan dalam memelihara serta meningkatkan hubungan antara sekolah dengan masyarakat. Peserta didik yang telah tamat sekolah biasanya mempunyai kenangan dan mereka merasa berkewajiban moral untuk membantu sekolahnya baik berupa materil maupun moril.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Kegiatan ekstrakurikuler

Apabila ada kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dianggap matang untuk dipertunjukkan kepada orangtua peserta didik dan masyarakat, seperti sepakbola, drama, pramuka, pecinta alam dan sebagainya, maka sangat tepat sekali kegiatan itu ditampilkan ke dalam masyarakat. Karena itu, program ekstrakurikuler hendaknya direncanakan dan diatur agar dapat dimanfaatkan dalam kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat.³⁸

Dalam melaksanakan tugasnya yakni menjalin hubungan yang harmonis baik dikalangan *eksternal* maupun *internal* seyogyanya seorang manajer hubungan masyarakat menggunakan teknik-teknik tersebut di atas. Sebab program yang telah disusun rapi akan lebih mudah terlaksana apabila dilakukan dengan cara atau metode yang benar

7. Bentuk Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Organisasi pendidikan (sekolah) merupakan suatu sistem yang terbuka. Sebagai sistem yang terbuka, sekolah pasti akan melakukan hubungan dengan masyarakat disekelilingnya. Di dalam lembaga pendidikan yang sudah memiliki kualitas yang baik maka bisa dipastikan mereka akan banyak menjalin hubungan dengan lembaga-lembaga lain di luar sekolah yang dinilai memiliki potensi untuk ikut mengembangkan sekolah. Dalam hal ini Immegart mengungkapkan bahwa hanya sistem

³⁸ Hendayat Soetopo dan Wasty Sumanto, *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 2007), h. 246-252

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terbuka yang memiliki *negentropy*, yaitu suatu usaha yang terus menerus untuk menghalangi kemungkinan terjadinya entropy atau kepunahan.³⁹

Memang tidak bisa dipungkiri bahwa sekolah dan masyarakat mempunyai keterlibatan dan saling berpengaruh satu sama lain. Lembaga yang berkualitas baik akan terus berusaha memfungsikan dan mengatur manajemen humasnya dengan melakukan hubungan dengan lembaga-lembaga lain di luar sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikannya.

Sekolah merupakan bagian dari masyarakat dan mempersiapkan anak untuk kehidupan di masyarakat. Sebagai bagian dan agen dari masyarakat, sekolah sangat dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat dimana sekolah tersebut berada. Sekolah harus melayani aspirasi-aspirasi yang ada di masyarakat. Salah satu kekuatan yang ada dalam masyarakat adalah dunia usaha. Perkembangan dunia usaha yang ada di masyarakat sangat mempengaruhi perkembangan kurikulum. Sebab sekolah bukan hanya mempersiapkan anak didik untuk hidup, tetapi untuk bekerja dan berusaha.

Sekolah berada di tengah-tengah masyarakat, maka mutu kehidupan yang berkembang dalam masyarakat ikut menemani gerak langkah sekolah. Sejarah menunjukkan bahwa sekolah lahir sesuai dengan kebutuhan hidup berbangsa, bermasyarakat dan bernegara. Maka

³⁹ Pidarta, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: PT Bina Aksara, 2001) h.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

keberadaan sekolah berperan sebagai sarana dalam mewujudkan tujuan nasional yang telah ditetapkan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya.

Dari uraian di atas, jelas terlihat bahwa lembaga pendidikan mempunyai peran yang cukup besar terhadap masyarakat dan juga sebaliknya masyarakat memiliki peran yang besar terhadap pendidikan.

Hubungan kerja humas dan masyarakat itu dapat digolongkan menjadi tiga jenis hubungan yaitu:⁴⁰

- a. Hubungan edukatif, ialah hubungan kerja sama dalam hal mendidik murid, antara guru di sekolah dan orang tua di dalam keluarga. Adanya hubungan ini dimaksudkan agar tidak terjadi perbedaan prinsip atau bahkan pertentangan yang dapat mengakibatkan keraguan-raguan pendirian dan sikap pada diri anak.
- b. Hubungan kultural, yaitu usaha kerja sama antara sekolah dan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat tempat sekolah itu berada. Untuk itu diperlukan hubungan kerja sama antara kehidupan di sekolah dan kehidupan dalam masyarakat. Kegiatan kurikulum sekolah disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan masyarakat. Demikian pula tentang pemilihan bahan pengajaran dan metode-metode pengajarannya.

⁴⁰ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2004), h. 194

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Hubungan institusional, yaitu hubungan kerja sama antara sekolah dengan lembaga-lembaga atau instansi resmi lain, baik swasta maupun pemerintah, seperti hubungan kerja sama antara sekolah satu dengan sekolah-sekolah lainnya, kepala pemerintah setempat, ataupun perusahaan-perusahaan Negara, yang berkaitan dengan perbaikan dan perkembangan pendidikan pada umumnya. Bentuk operasional hubungan sekolah dengan masyarakat tergantung pada inisiatif dan kreatifitas sekolah, situasi dan kondisi, fasilitas sekolah, dan lain sebagainya.⁴¹

Ketiga bentuk hubungan tersebut di atas menjelaskan bahwa perlu adanya kerjasama dalam melaksanakan seluruh kegiatan positif yang ada di sekolah. Semisal dalam menjaga dan mendidik siswa, hal ini selain menjadi tugas seorang pengajar di sekolah juga perlu kiranya peran orang tua dalam melanjutkan pendidikan peserta didik ketika di rumah. Contoh lain terkait dengan perlu adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan masyarakat adalah pendidikan tentang budaya. Maka komunikasi yang baik antara sekolah dan masyarakat mutlak diperlukan guna membahas pelestarian budaya dengan tujuan agar supaya peserta didik bisa memahami budaya lokal di daerahnya.

⁴¹ Maya H. *Kesalahan-kesalahan Umum Kepala Sekolah dalam Mengelola Pendidikan* (Jogjakarta: Buku biru, 2012), h. 161

C. Konsep Mutu

1. Pengertian Mutu

Menurut Sudarwan Danim mutu pendidikan adalah suatu konsep yang berupa nilai baik mulai dari masukan, proses, luaran dan dampaknya.⁴² Mutu pendidikan juga dapat di definisikan, *pertama*, apakah sumber daya manusia yang berkualitas seperti kepala sekolah, guru, peserta didik, dll. *Kedua*, apakah memenuhi standar terhadap laboratorium, buku-buku serta sarana prasarana lainnya. *Ketiga* apakah sesuai dengan harapan seperti struktur organisasi, visi, misi, dan cita-cita sekolah.

Menurut Harvey dan Green mutu diartikan konsep relatif yang berubah dengan konteks dan berarti hal yang berbeda bagi orang yang berbeda. Hal ini dikarenakan pada kenyataannya orang yang sama mungkin akan menerapkan konsep yang berbeda pada saat yang lain. Secara teoritis pendekatan yang berguna untuk memahami arti mutu, yaitu mutu mencerminkan suatu karakteristik yang dimiliki.⁴³

Dalam konsep mutu pendidikan Rowley Mengartikan mutu sebagai *a general term which encompass all the policies, systems and process directed towards ensuring the maintenance and enhancement of the quality of educational provision. For example, course design, staff development, the collection and use of feedback from students, staff and employes.* Diartikan bahwa mutu sebagai istilah umum yang mencakup semua kebijakan, sistem dan proses yang diarahkan untuk memastikan pemeliharaan dan peningkatan kualitas penyediaan pendidikan. Mialnya,

⁴² Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah : Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 53.

⁴³ Veithzal Rivai & Sylviana Murni, *Op Cit*, h. 711

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desain kursus, pengembangan staf, pengumpulan dan penggunaan umpan balik dari staf siswa dan karyawan.⁴⁴

Jadi dapat diketahui pengertian mutu diatas adalah, mutu merupakan kualitas yang dihasilkan dari sumber daya yang ada. Yang mana merupakan baik atau buruknya suatu tingkatan yang dimiliki. Jika mutu yang diperoleh baik maka hasil yang akan diperoleh pun akan baik dan berguna bagi masyarakat. Mutu juga dapat diartikan produk atau jasa yang baik yang mana dua indikator ini memenuhi kepuasan pelanggan.

2. Indikator Mutu

Menurut Koswara⁴⁵ memberikan rangkaian indikator sekolah bermutu dan tidak bermutu yang di adaptasi dari beberapa pandangan para ahli :

a. Sekolah bermutu indikatornya :

- 1) Masukan yang tepat;
- 2) Semangat kerja yang tinggi;
- 3) Gairah motivasi belajar tinggi;
- 4) Penggunaan biaya, waktu fasilitas;
- 5) Kepercayaan berbagai pihak;
- 6) Tamatan yang bermutu;
- 7) Keluaran yang relavan dengan kebutuhan masyarakat.

b. Sekolah tidak bermutu indikatornya :

- 1) Masukan yang banyak;

⁴⁴ Veithzal Rivai, Sylviana Murni, *Op Cit*, h. 713

⁴⁵ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2010),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pelaksanaan kerja santai;
- 3) Aktivitas belajar santai;
- 4) Boros memakai sumber-sumber
- 5) Kurang peduli terhadap lingkungan;
- 6) Lulusan hasil katrol
- 7) Keluaran tidak produktif

Baker memaparkan standar sekolah yang bermutu, antara lain :⁴⁶

- a. Administrator serta guru yang professional.
- b. Kurikulum yang luas.
- c. Selalu diberikan motivasi belajar.
- d. Lingkungan yang bersih.
- e. Supervisi yang berkelanjutan/*dinamis*
- f. Hubungan dengan masyarakat yang baik.
- g. Kerjasama antar sesama stake holders disekolah.
- h. Adanya acara seminar untuk pengembangan guru.
- i. Sumber daya manusia yang baik.
- j. Selalu bertukar pendapat dengan orang tua/wali murid.
- k. Memiliki tujuan yang jelas.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional ialah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap kerangka teoritis. Konsep operasional diperlukan agar tidak ada kesalahpahaman pada penelitian ini.

⁴⁶ Eva Baker, *A Good School, First Edition by the Office of Superintendent of Public Instruction* (Washington : Olympia, 2005)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Manajemen merupakan proses dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien yang mana berguna untuk tercapainya suatu sasaran serta tujuan yang sudah direncanakan dan diinginkan. Pencapaian yang dilalui pada sumber daya manusia serta sumber lainnya.
2. Humas merupakan unit terstruktur di organisasi yang terdapat pada lembaga pendidikan yang setara dengan wakil kepala lainnya. dalam humas harus diperlukan komunikasi serta menghasilkan komunikasi yang baik. dengan adanya hubungan yang baik maka proses pendidikan yang dijalankan pun akan baik pula dan mendapatkan tujuan yang diinginkan.
3. Manajemen humas adalah unit terstruktur di organisasi bekerja berdasarkan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien bertujuan untuk tercapainya suatu sasaran serta tujuan yang sudah direncanakan melalui suatu komunikasi yang baik
4. Mutu merupakan kualitas yang dihasilkan dari sumber daya yang ada

E. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain. Berikut ini akan dipaparkan sebagian peneliti terdahulu yang ada kaitannya dengan maksud menghindari manipulasi :

1. Indana Zulfa, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Wali Songo pada tahun 2017 meneliti dengan judul Manajemen Humas Dalam Meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus).

Persamaannya : sama-sama meneliti tentang manajemen humas.

Perbedaannya : Indana Zulfa lebih memfokuskan terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus.

2. Nurhasanah, Mahasiswi Pascasarjana Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2014 meneliti dengan judul Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Kapanjen Kabupaten Malang.

Persamaannya : sama-sama meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat.

Perbedaannya : Nurhasanah lebih memfokuskan terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Kapanjen Kabupaten Malang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai manajemen humas dalam meningkatkan mutu di SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif dengan alasan :

1. Peneliti mengungkapkan Pelaksanaan Manajemen Humas dalam meningkatkan mutu di SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
2. Peneliti sebagai informan utama dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data dalam penelitian
3. Dilakukan secara alamiah

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilakukan karena alasan bahwa kesanggupan peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan November tahun 2020.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala bagian Humas SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah kinerja manajemen humas atau waka

kehumasan dalam meningkatkan mutu sekolah di SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

D. Informan Penelitian

Informan kunci dalam penelitian ini yaitu wakil kepala bagian humas kemudian sebagai penguatan serta informan pendukung maka peneliti akan menggali informasi dari kepala sekolah, 1 orang Guru dan 1 orang murid SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara detail dan mendalam terhadap pelaksanaan kehumasan Di SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, diantaranya :

1. Observasi

Nasution mendefinisikan observasi yaitu segala dasar ilmu pengetahuan. Sanah faisal mengemukakan bahwa ada 2 model observasi yaitu, observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar dan observasi yang tak berstruktur.⁴⁷

2. Wawancara

Esterberg mengemukakan bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.⁴⁸

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 310.

⁴⁸ *Ibid*, h. 317.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui dokumen, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental.⁴⁹

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman seperti yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data, analisis data sudah terkumpul dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.

Aktivitas dalam analisis data yaitu :⁵⁰

1. Reduksi data (data reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti kelapangan maka data yang akan didapatkan akan banyak dan rumit.

2. Penyajian data (data display)

Setelah data di peroleh data kemudian dipaparkan dengan cara uraian/ narasi, bagan dan data yang telah diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi disajikan dalam bentuk tabel sehingga nantinya akan mudah untuk dipahami.

⁴⁹ *Ibid*, h. 329

⁵⁰ *Ibid*, h. 333

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diawal masih bersifat sementara, dan akan berubah ketika tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data, analisis data dan pembahasan yang dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Manajemen humas dalam meningkatkan mutu di SMAN 1 Tambang sudah cukup baik, karena dalam meningkatkan mutu sekolah, pihak sekolah memiliki strategi, yang mana strategi ini memiliki tiga tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Setelah rencana disusun kemudian dimusyawarahkan secara internal sekolah, kemudian hasil musyawarah tersebut dikomunikasikan dengan orang tua murid melalui komite sekolah. Hasil musyawarah dengan komite sekolah tentang rencana peningkatan mutu sekolah didokumentasikan dan dilaksanakan secara bersama-sama dengan melibatkan semua komponen yang ada di sekolah.
2. Kedisiplinan menjadi hambatan utama dalam meningkatkan mutu sekolah selain hambatan dalam bentuk kurangnya dukungan sarana dan dana. Untuk mengatasi hambatan tersebut pihak sekolah melakukan evaluasi dan memberikan teguran, disamping itu untuk program klub belajar diberikan arahan kepada guru akan pentingnya mutu pendidikan sekaligus memberikan insentif bagi guru yang terlibat dalam memberikan pelajaran tambahan sehingga dengan cara ini motivasi dan kedisiplinan itu bisa ditegakkan. Untuk dana insentif dilakukan dengan orang tua

murid berapa sumbangan dana dari mereka dalam mendukung program tersebut.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Perlu dilakukan dukungan maksimal kepada jajaran yang bertanggung jawab terhadap humas sehingga tugas dan tanggung jawab bias dijalankan dengan baik. Semisal membentuk struktur organisasi manajemen humas yang diketuai langsung oleh Waka humas dengan beberapa staf yang membantu kerja humas. Dengan adanya struktur resmi akan memacu semangat waka humas untuk melaksanakan tugasnya secara maksimal, sebab selain didukung penuh oleh kepala sekolah, Waka humas juga memiliki armada dalam melaksanakan tugas sesuai programnya. Sekaligus bias menegakan disiplin terhadap jajarannya.

2. Bagi Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan masyarakat

Mengacu kepada potensi kerumitan hambatan dalam melaksanakan fungsi humas, maka perlu dilakukan pengembangan wawasan melalui bacaan, diskusi tentang teori-teori humas yang up to date, dengan cara mengikuti seminar nasional terkini yang bertemakan kehumasan untuk kemudian diterapkan di sekolahnya sesuai dengan amanat humas yang menjadi tanggungjawabnya. Dengan adanya peningkatan pemahaman tentang kehumasan diharapkan Waka humas mampu memimpin dan mengarahkan seluruh warga sekolah baik internal maupun eksternal kearah yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al, F. F. (2010). *Analisis Pengendalian Kualitas*. Mascom Graphy.
- Anggoro, M. L. (2002). *Teori & Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agypong, K. (2013). Education Public Relation Functions in Private Tertiary Universitas in Ghana, *Interdisciplinary Journal Of contemporary Research in Business*. Vol 4 no.11, 162.
- Asnawir. (2005). *Administrasi Pendidikan*. Padang: IAIN IB Press.
- Asnawir. (2006). *Manajemen Pendidikan*. Padang: IAIN IB Press.
- Asrul, S. d. (2014). *Manajemen Kepengawasan Pendidikan*. Bandung: Citra Pustaka.
- Baker, E. (2005). *A Good School, First Edition By The Office Of Superintendent Of Public Instruction*. Washington: Olympia.
- Chaniago, N. S. (2011). *Manajemen organisasi*. Bandung: Citra Pustaka Media Printis.
- Danim, S. (2008). *Visi Baru Manajemen Sekolah : Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. (2013). *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dhuhani, E. W. (2016). *Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*. Vol.1 No.1 Juni.
- Gunawan, A. H. (2002). *Administrasi Sekolah Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gilaninia, S. (2013). The Impact Of Public Relations Performance on Market Share or Firms : Case Study : Power Battery in Isfahan. *Interdisciplinary journal Of Contemporary Researchin Business*. Vol 5, no 5 , 357.
- Hasibuan, M. S. (2009). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. (n.d.). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- H, M. (2012). *Kesalahan-Kesalahan Umum Kepala Sekolah dalam mengelola Pendidikan*. Jogjakarta: Buku Biru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kruckeberg, D. (n.d.). The Future of PR Education. *Vol 24 No. 2, pp 235-248, 238.*
- Komariah, E. &. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Lugman, Y. (2013). Peran Dan Posisi Humas Sebagai Fungsi Manajemen PTN di Semarang. *Vol II No. 1, 1-10.*
- Machali, D. K. (2012). *Manajemen Pendidikan, Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa. (2005). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Murni, V. R. (2009). *Education Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nadya, D. d. (2019). Retrieved from Perkrmbangan Index Daya Saing Global Indonesia Kajian Anggaran DPR RI.
- Party, M. (1995). *Building Humas School Community Partnership, The Planning Phase*. Texas.
- Pidarta, M. (2001). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Aksara.
- Purwanto, M. N. (2004). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Ruslan, R. (2002). *Kampanye Public Relations*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Satria, R. (2019). Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Manajemen Hubungan Masyarakat. *Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Volume 7, Nomor 2.*
- Sefullah, E. T. (n.d.). *Pengantar Manajemen*.
- Subroto, S. (2012). *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat(school public relations)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumanto, H. S. (2007). *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasioanal.
- Supriyanto, M. &. (2008). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, G. R. (2005). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umam, K. (2012). *Komunikasi dan Public Relations*. Bandung: Pustaka setia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (n.d.).

Wahyono. (2019). Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah di MTs Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon. *Journal Of Islamic Education Manajemen Vol. 3 No.21*.

Wiyani, N. A. (2019). *Manajemen Humas Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.





Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA Informan	: Syahruman S.Pd.
Hari/ Tanggal	: 17 Desember 2020
Jabatan Informan	: Wakil Kepala Bagian Humas SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar.
Tempat Wawancara	: Ruang Wakil Kepala Bagian Humas.

1. Bagaimana gambaran humas disekolah ini secara umum? Jelaskan visi dan misinya?
2. Apakah disekolah ini humas memiliki struktur organisasi (Manajemen Humas)? Apakah hanya terstruktur pada saat ada kegiatan atau program saja?
3. Apakah humas disini memiliki agenda yang bersifat harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan? Bagaimana dalam pelaksanaannya?
4. Bagaimana strategi humas dalam melaksanakan tugas atau program yang telah diagendakan? Apa saja tahapan-tahapannya?
5. Apa sajakah hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan program kegiatan humas, dan apa saja upaya upaya yang dilakukan dalam penyelesaiannya?
6. Tugas utama humas adalah menciptakan hubungan yang harmonis, baik dengan pihak internal maupun eksternal. Bagaimana dalam pelaksanaannya di sekolah ini? Dan bagaimana kondisi hubungan internal dan eksternal yang ada disekolah ini?
7. Bagaimana peranan humas dalam meningkatkan mutu sekolah? Apa saja strategi yang digunakan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Apakah sekolah memiliki program khusus dalam peningkatan mutu?
9. Apakah pihak sekolah menjalin kerjasama dengan pihak luar (instansi/lembaga lain) dalam peningkatan mutu sekolah? Bagaimana peran humas dalam koneksi tersebut?
10. Sekolah yang bermutu adalah sekolah yang memiliki keseimbangan didalam input, proses dan output. Bagaimana humas menanggapi hal ini?

Mengetahui,
Waka Humas

Syahruman S.Pd.

NIP. 19691220 200012 1 002

Mahasiswa Riset

M. Ridho Ayu Fajri

NIM.11713100935

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NAMA Informan

: Drs. Khairullah, M.Pd

Hari/ Tanggal

: 25 November 2020

Jabatan Informan

: Kepala Sekolah SMAN 1 Tambang
Kabupaten Kampar

Tempat Wawancara

: Ruang Kepala Sekolah

1. Bagaimana gambaran keadaan madrasah ini secara umum?
2. Bagaimana prosedur atau proses dalam pelaksanaan manajemen humas?
3. Apa tujuan diterapkannya manajemen humas?
4. Adakah pelatihan khusus bagi para guru terkait manajemen humas?
5. Bagaimana kondisi hubungan antar civitas akademika dilingkungan sekolah ini?
6. Upaya apa saja yang dilakukan untuk memaksimalkan manajemen humas?
7. Apa metode yang dilakukan dalam membina kerja sama di lingkungan internal sekolah? Adakah program kegiatan rutin?
8. Metode apa yang diterapkan dalam menjalin hubungan yang baik dengan pihak eksternal (masyarakat, orang tua siswa)?
9. Adakah hambatan-hambatan dalam membina hubungan kerja sama, baik yang bersifat internal maupun eksternal? Bagaimana upaya-upaya dalam penyelesaiannya?
10. Sekolah yang bermutu adalah sekolah yang memiliki keseimbangan pada input, proses dan output, bagaimana pendapat bapak? Serta apakah sekolah ini menerapkan keseimbangan tersebut?
11. Bagaimana strategi sekolah ini dalam menjaga dan meningkatkan mutu sekolah?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Adakah program unggulan terkait keberhasilan manajemen humas?
Bagaimana pelaksanaannya?
13. Apakah sekolah ini juga menjalin kerja sama dengan pihak luar (instansi lain) dalam peningkatan mutu? Bagaimana bentuk kerja sama tersebut?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

NAMA Informan	: Muhammad Azli S.Ag, M.Pd.I
Hari/ Tanggal	: 18 Desember 2020
Jabatan Informan	: Guru SMAN 1 Tambang.
Tempat Wawancara	: Ruang Majelis Guru.

1. Bagaimana gambaran humas disekolah ini secara umum? Jelaskan visi dan misinya?
2. Apakah disekolah ini humas memiliki struktur organisasi (Manajemen Humas)? Apakah hanya terstruktur pada saat ada kegiatan atau program saja?
3. Apakah humas disini memiliki agenda yang bersifat harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan? Bagaimana dalam pelaksanaannya?
4. Bagaimana strategi humas dalam melaksanakan tugas atau program yang telah diagendakan? Apa saja tahapan-tahapannya?
5. Apa sajakah hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan program kegiatan humas, dan apa saja upaya upaya yang dilakukan dalam penyelesaiannya?
6. Tugas utama humas adalah menciptakan hubungan yang harmonis, baik dengan pihak internal maupun eksternal. Bagaimana dalam pelaksanaannya di sekolah ini? Dan bagaimana kondisi hubungan internal dan eksternal yang ada disekolah ini?
7. Bagaimana peranan humas dalam meningkatkan mutu sekolah? Apa saja strategi yang digunakan?
8. Apakah sekolah memiliki program khusus dalam peningkatan mutu?


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Apakah pihak sekolah menjalin kerjasama dengan pihak luar (instansi/lembaga lain) dalam peningkatan mutu sekolah? Bagaimana peran humas dalam koneksi tersebut?

<p>Mengetahui, Guru</p>  <p><u>Muhammad Azli S. Ag, M.Pd.I</u> NIP. 19690921 200605 1 001</p>	<p>Mahasiswa Riset</p>  <p><u>M. Ridho Ayu Fajri</u> NIM.11713100935</p>
--	---

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NAMA Informan

: Isna Hayati AS

Hari/ Tanggal

: 12 November 2020

Jabatan Informan

: Siswi SMAN 1 Tambang

Tempat Wawancara

: Lapangan Sekolah

1. Bagaimana peranan humas dalam meningkatkan mutu sekolah? Apa saja strategi yang digunakan?
2. Apakah sekolah memiliki program khusus dalam peningkatan mutu?
3. Apakah pihak sekolah menjalin kerjasama dengan pihak luar (instansi/lembaga lain) dalam peningkatan mutu sekolah? Bagaimana peran humas dalam koneksi tersebut?

Mengetahui,

Siswi

Isna Hayati AS

Mahasiswa Riset

M. Ridho Ayu Fajri

NIM.11713100935

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Kegiatan	Tujuan	Hasil observasi		Penjelasan Bentuk Kegiatan
			ada	Tidak Ada	
1	Bidang Akademik				
1	a. Program kelas percepatan (Akselerasi)				
	b. Program Klasifikasi Kelas Unggulan dan non unggulan				
	c. Membentuk klub belajar MIPA dan IPS				
	d. Lomba antar siswa				
	e. Rapat dengan komite sekolah				
	f. Pertemuan dengan orang tua siswa				
	g. Rapat Koordinasi dengan kepala, staf, wali kelas dan guru				
2.	Bidang non akademik				
2	a. Studi Tour				
	b. Futsal				
	c. Bola Voli				
	d. Tenis Meja				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI

No.	Kegiatan	Tujuan	Hasil observasi		Penjelasan Bentuk Kegiatan
			ada	Tidak Ada	
1	Bidang Akademik				
a.	Program kelas percepatan (Akselerasi)			✓	
b.	Program Klasifikasi Kelas Unggulan dan non unggulan	Untuk meningkatkan mutu dilingkungan pendidikan.	✓		Membentuk program pembelajaran pada siswa yang berprestasi dengan yang berprestasi, sampai dengan siswa yang berprestasi dengan yang tidak berprestasi.
c.	Membentuk klub belajar MIPA dan IPS	Untuk mengukur potensi siswa/siswi	✓		Jurusan IPA lebih mengenali lingkungan hidup. Jurusan IPS lebih mengetahui ilmu sejarah dan hidup bersosialisasi.
d.	Lomba antar siswa	Menumbuhkan semangat bersaing yang sehat antar siswa	✓		Perlombaan mata pelajaran antar siswa
e.	Rapat dengan komite sekolah	Meningkatkan kerja sama antara sekolah dengan komite sekolah	✓		Pertemuan atau semacam rapat dengan orang tua siswa/komite
f.	Pertemuan dengan orang tua siswa	Laporan perkembangan akademik dan non akademik siswa kepada orang tua untuk umpan balik	✓		Diadakannya pertemuan semacam rapat, untuk membicarakan kemajuan serta kendala yang dialami oleh sekolah, agar adanya timbal balik.
g.	Rapat Koordinasi dengan kepala, staf, wali kelas dan guru	Menyamakan presepsi tentang program sekolah, meningkatkan kerjasama dengan guru, TU dan karvawan	✓		Mengadakan rapat atau pertemuan antara wakil kepala sekolah, wali kelas, guru BK, guru, TU dan karyawan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Bidang non akademik				
	a. Studi Tour	Membuka wawasan peserta didik	✓		Mengunjungi wisata, berkaitan dengan mata pelajaran disekolah.
	b. Futsal	Untuk mempererat silaturahmi dengan sekolah luar, dalam bidang olahraga.	✓		Turnamen/perlombaan antar sekolah sekabupaten maupun tingkat nasional.
	c. Bola Voli	Untuk mempererat silaturahmi dengan sekolah luar, dalam bidang olahraga	✓		Turnamen/perlombaan antar sekolah sekabupaten maupun tingkat nasional.
	e. Tenis Meja	Untuk mempererat silaturahmi dengan sekolah luar, dalam bidang olahraga	✓		Turnamen/perlombaan antar sekolah sekabupaten maupun tingkat nasional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TEMA OBERVASI : Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah

Lokasi Objek : SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar

Jenis Objek : *strategi manajemen humas dalam menjalin hubungan masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah dan hambatan-hambatan atau kendala-kendala bidang kehumasan dalam meningkatkan mutu serta apa saja upaya yang dilakukan.*

Hasil Pengamatan
<p>Hasil pengamatan selama di lokasi penelitian adalah strategi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu di SMAN 1 Tambang Kabupaten Kampar Sudah cukup baik namun masih perlu untuk ditingkatkan lagi khususnya dalam kedisiplinan, karena untuk kualitas yang bagus harus perlu kedisiplinan yang bagus pula.</p> <p>Hambatan yang terjadi yaitu kurangnya sarana prasarana serta kedisiplinan sehingga hubungan tidak dapat berjalan intensif.</p> <p>Upaya yang dilakukan yaitu dilakukannya kelas unggulan serta klub MIPA dan IPS agar meningkatnya potensi anak. dan juga meningkatkan mutu sekolah. dan juga diberi teguran terhadap perilaku yang tidak sesuai dengan semestinya.</p>



Lampiran 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TAMBANG
KECAMATAN TAMBANG

Alamat : Jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang Km 29 Kode Pos : 28462
Website : www.smansatutambang.sch.id NPSN : 10400371
Email : smansatutambang@gmail.com NSS : 301.14.06.70.001
Twt/ IG : @sman1tambang Akreditasi : A



SURAT KETERANGAN IZIN PRA RISET

No: 070/SMAN 1 TB/2020/264

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Nomor: Un. 04/F.II.4/PP.00.9/11720/2020, tanggal 16 Oktober 2020, maka Kepala SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **M RIDHO AYU FAJRI**
Nomor Mahasiswa : 11713100935
Semester/ Tahun : VII (Tujuh)/ 2020
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

yang bersangkutan akan melakukan Penelitian/ Riset di SMA Negeri 1 Tambang Provinsi Riau pada dasarnya kami dapat menerimanya.

Demikianlah surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



UIN SUSKA RIAU




Lampiran 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi) Tanggal : 06 - 01 - 2020 Nama : M. Ridho Ayu Fajri	
Tanggal Penyelesaian : Sifat :	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar di tunjuk sebagai pembimbing: <i>Dr. Tuti Andriani, M. Pd.</i>	DITERUSKAN KEPADA: 1. Kajur MPI Catatan Kajur MPI a. <i>Judul dapat diterima.</i> b. <i>7/1-2020</i> c. d.
Pekanbaru, <i>7/1-2020</i> Kajur MPI,  Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag. NIP. 197508052003121002	DITERUSKAN KEPADA : 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampung Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/300/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 09 Januari 2020

Kepada
Yth. Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : M RIDHO AYU FAJRI
NIM : 11713100935
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : MANAJEMEN HUMAS DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
TERANTANG
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen-Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan

Wakil Dekan I

Drs. Alimuddin, M. Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/10582/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 25 September 2020

Kepada
Yth. Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : M RIDHO AYU FAJRI
NIM : 11713100935
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftar_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/13281/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 12 November 2020 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : M RIDHO AYU FAJRI
NIM : 11713100935
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2020
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
Waktu Penelitian : 3 Bulan (11 November 2020 s.d 11 Februari 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Lampiran 8



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/36388
 TENTANG



1.04.02.01

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/13281/2020 Tanggal 12 November 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

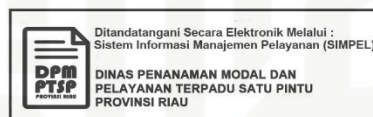
1. Nama : **M. RIDHO AYU FAJRI**
2. NIM / KTP : **117131009350**
3. Program Studi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 TAMBANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**
7. Lokasi Penelitian : **SMA NEGERI 1 TAMBANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 13 November 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Tempat
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : M.Ridho Ayu Fajri
Nomor Induk Mahasiswa : 11713100935
Hari/Tanggal Ujian : Kamis/16 Juli 2020
Judul Proposal Ujian : Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Zamsiswaya, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Raja Rahima Munawaroh Raja Ahmad S.Pd, M.Pd Kons	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 06 Agustus 2020
Peserta Ujian Proposal

M. Ridho Ayu Fajri
NIM. 11713100935

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 10

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 TAMBANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

PROPOSAL



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

M.Ridho Ayu Fajri
11713100935

Dosen Pembimbing

Dr. Tuti Andriani, S.Ag, M.Pd.

*Aca untuk seminar
2/07/2020.*

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF KASIM RIAU

1440 H/2020



Lampiran 11

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 TAMBANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S1
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

M. Ridho Ayu Fajri
11713100935

Acc untuk Munegrasah
[Signature] 23/10/21

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF KASIM RIAU
1442 H/2021

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

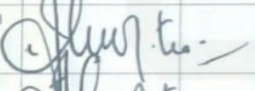
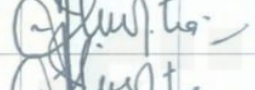
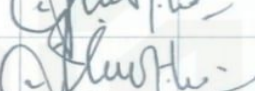
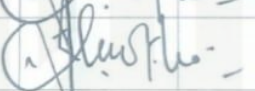
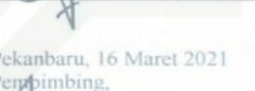
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing	: Skripsi
a. Seminar usul Penelitian	:
b. Penulisan Laporan Penelitian	:
2. Nama Pembimbing	: Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd
a. NIK	: 19750314 200710 2 001
3. Nama Mahasiswa	: M. Ridho Ayu Fajri
4. Nomor Induk Mahasiswa	: 11713100935
5. Kegiatan	: Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	01 November 2020	Konsultasi instrumen wawancara dan pedoman observasi		
2.	05 November 2020	Revisi instrument wawancara		
3.	15 Maret 2021	Bimbingan BAB IV dan BAB V		
4.	16 Maret 2021	Revisi Skripsi		
5.	16 Maret 2021	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 16 Maret 2021
Pembimbing,

Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd
NIK: 19750314 200710 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DOKUMENTASI



Wawancara Bersama Kepala Sekolah



Wawancara Bersama Waka Humas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Bersama Guru



Wawancara Bersama Siswi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama M. Rido Ayu Fajri. Lahir pada tanggal 12 Desember tahun 1998 di daerah bernama Pekanbaru. Penulis merupakan putra kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Dr. Alpizar M.Si dan Ibu Yusmaidar S.Pd.I. Penulis tumbuh dan berkembang dari keluarga besar yang sederhana.

Pendidikan formal yang ditempuh penulis dimulai dari Sekolah Dasar yaitu SDN 031 Pekanbaru pada tahun 2005 sampai 2011. Lalu penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP di SMP AL-Izhar Pekanbaru pada tahun 2011 sampai 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Pekanbaru tahun 2014 sampai 2017.

Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dengan mengikuti jalur Mandiri dan Alhamdulillah lulus pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Dakultas Tarbiyah Dan Keguruan Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis juga selama berkuliah juga pernah mengikuti lomba shalawat antar jurusan dan beberapa kali mengikuti lomba turnamen futsal dan badminton antara jurusan manajemen pendidikan islam.

Penulis telah melakukan ujian seminar proposal pada tanggal 16 juli 2020 dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif serta penelitian yang berjudul Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Negeri 1 Tambang.